

ABSTRACT

RIRIN YENUAR: **The Influences of Social Condition During WW II towards The Japanese American Characters in David Guterson's *Snow Falling on Cedars*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2004.

David Guterson's novel *Snow Falling on Cedars* is worth-discussing because it is a very amazing novel with its richness and meanings. This novel covers the treatment of the Japanese in the Pasific Northwest during WW II when out of prejudice they were interred in camps. This fact is combined with the excellent mystery of a murder which takes Kabuo Miyamoto, the Japanese American, as the accused man.

This research aims to get a complete description of social condition during the WW II in David Guterson's novel. Besides, it also aims to investigate how that social condition influences the Japanese American characters in the novel.

The method applied on this research is library research. This research employs theory of character and characterization, theory of setting, and the relation between setting and society. Review of the social condition during WW II is also presented to get a better understanding of the background of the story. This research applies sociocultural-historical approach since it covers some aspects that are relevant to answer the problem formulation. By using this approach, the writer is able to have a deep research on some extrinsic elements of the work especially the social condition during WWII.

The results of the research can be formulated as follows. Firstly, both the Americans and the Japanese Americans have passed traumatic moments during WW II. The situation during the Second World War becomes the horrors for both Americans and the Japanese Americans even after it has passed for years. It is worse for the Japanese Americans since they are the minority in that place. Secondly, the trauma caused by the war brings the worse effects for the Japanese Americans. They have to live under hatred and prejudice that are still in the Americans' hearts. Kabuo's unfair trial becomes the main evidence of this fact.

ABSTRAK

RIRIN YENUAR: **The Influences of Social Condition During the Second World War towards The Japanese American Characters on David Guterson's *Snow Falling on Cedars*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, 2004.

Novel karya David Guterson, *Snow Falling on Cedars*, layak dikaji karena novel ini sangat manakjubkan dengan kekayaan dan maknanya. Novel ini mengungkap perlakuan terhadap orang-orang Jepang di Pasific Northwest selama Perang Dunia II dengan prasangka buruk yang mereka alami selama di kamp. Fakta ini dikombinasikan dengan misteri yang sempurna dari pembunuhan yang menempatkan Kabuo Miyamoto, warga Amerika keturunan Jepang, sebagai tertuduh.

Penelitian ini bertujuan penjelasan yang lengkap tentang keadaan sosial selama Perang Dunia II dalam novel karya David Guterson. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki bagaimana kondisi social tersebut mempengaruhi karakter warga Amerika keturunan Jepang dalam novel tersebut.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian ini memakai teori karakter dan karakterisasi, teori setting, dan hubungan antara setting dan masyarakat. Penjelasan tentang kondisi social selama Perang Dunia kedua juga dijabarkan guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang cerita. Penelitian ini menerapkan pendekatan sosial budaya-sejarah karena pendekatan ini mempunyai beberapa aspek yang berhubungan untuk menjawab rumusan masalah. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis mampu melakukan penelitian yang mendalam terhadap beberapa unsur-unsur ekstern dalam karya terutama keadaan sosial selama Perang Dunia II.

Hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Yang pertama, warga Amerika dan warga Amerika keturunan Jepang telah melewati masa yang traumatis selama Perang Dunia II. Keadaan selama Perang Dunia II menjadi ketakutan bagi warga Amerika dan sekaligus warga Amerika keturunan Jepang, bahkan setelah beberapa tahun berlalu. Hal tersebut lebih buruk bagi warga Amerika keturunan Jepang karena mereka adalah kelompok minoritas di daerah tersebut. Kedua, trauma yang disebabkan oleh perang membawa akibat yang lebih buruk bagi mereka. Mereka harus hidup dalam kebencian dan prasangka yang tetap tinggal di hati warga Amerika. Pengadilan Kabuo yang tidak adil menjadi bukti dari kenyataan tersebut.